

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Pada penelitian kali ini menggunakan sampel perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. Perusahaan *property* dan *real estate* dipilih karena saat ini mengalami peningkatan penanaman modal dan mendapatkan penanjakan harga saham dalam tahun ini saja.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan dan situs [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) sehingga data yang dibutuhkan sudah tersedia dan tinggal diolah.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan beberapa ketentuan dan mempertimbangkan syarat dan juga kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel ini yaitu :

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap.
3. Sahamnya aktif diperdagangkan pada periode penyampelan

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu dengan cara dokumentasi yang berarti mengambil data dari Bursa Efek Indonesia yang telah tersedia untuk tahun 2017.

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **1. Variabel Independen**

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, informasi mengenai *corporate social responsibility* berdasarkan standar GRI (Global Reporting Initiative) 4 yang berlaku mulai periode 2013 sampai sekarang. Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan untuk mengukur luasnya pengungkapan informasi sosial perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Cahaya, Porter dan Brown (2006), Indeks pengungkapan menjadi pengukuran yang banyak digunakan karena indeks pengungkapan ini menjadi alat yang tepat untuk mengukur tingkat pengungkapan informasi sosial perusahaan pada perusahaan seperti di Indonesia.

Cara pengukuran tingkat pengungkapan informasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah dengan menggunakan rasio dari informasi yang di ungkapkan oleh perusahaan terhadap jumlah pengungkapan yang disyaratkan dalam *Global Reporting Initiative* (GRI) yaitu sebanyak 91 item pengungkapan (Lampiran 3).

Penghitungan CSR dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan indeks dummy. *Score* yang akan diberikan pada variabel

tersebut yaitu *Score* 0 Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan. *Score* 1 Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan.

$$CSRDI_j = \frac{X_j}{N_j}$$

Keterangan:

CSRDI<sub>j</sub> : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*  
perusahaan j

X<sub>j</sub> : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

N<sub>j</sub> : jumlah item pengungkapan CSR

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel output adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan tobin's Q. Tobin's Q dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Q_{it} = \frac{(P_{it})(N_{it}) + D_{it}}{BVA_{it}}$$

Keterangan:

Q<sub>it</sub> : Nilai perusahaan i pada tahun t

P<sub>it</sub> : Harga pasar saham perusahaan i pada tahun t

N<sub>it</sub> : Jumlah lembar saham yang beredar perusahaan i pada tahun t

D<sub>it</sub> : Nilai buku hutang perusahaan i pada tahun t

BVA<sub>it</sub> : Nilai buku total aset perusahaan i pada tahun t

### 3. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah kualitas laba yang diukur melalui manajemen laba dengan menggunakan *Real Activity Manipulation* (RAM). RAM adalah tindakan manajemen yang menyimpang dari praktik bisnis normal, dengan tujuan utama mencapai atau melampaui target (Roychowdhury, 2006:336). Pengukuran RAM yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan *abnormal operating cash flow* karena dari ketiga model RAM milik Roychowdhury (2006) pada akhirnya berpengaruh pada arus kas perusahaan. Berikut adalah model regresi untuk mencari arus kas kegiatan operasi normal yang direplikasi dari penelitian Roychowdhury (2006) :

$$CFO_t/At - 1 = \alpha_0 + \alpha_1(1/At - 1) + \alpha_2(St/At - 1) + \alpha_3(\Delta St/At - 1) + \epsilon_t$$

Keterangan:

CFO<sub>t</sub> : arus kas kegiatan operasi pada tahun t

At-1 : total aktiva pada tahun t-1

St : penjualan pada tahun t

ΔSt : penjualan pada tahun t dikurangi penjualan pada tahun t-1

α<sub>0</sub> : konstanta

ε<sub>t</sub> : error term pada tahun t.

*Abnormal cash flow operation* adalah nilai residual (ε<sub>t</sub>) dari persamaan di atas. Kriteria perusahaan yang melakukan RAM jika nilai residual (ε<sub>t</sub>) atau nilai *Abnormal cash flow operation* lebih kecil dari nol.

#### 4. Variabel Kontrol

Variabel kontrol juga disebut sebagai variabel kendali. Menurut Sugeng (2007) disebut sebagai variabel kendali karena variabel kontrol adalah variabel yang perlu dikontrol, dipertahankan tetap, atau diacak sedemikian rupa sehingga pengaruh mereka dinetralisir, dikeluarkan atau disamakan bagi semua kondisi.

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas.

Apabila suatu perusahaan mempunyai total aset dengan jumlah yang besar, maka hal ini mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi yang relatif lebih stabil dan mampu untuk menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang hanya memiliki total aset yang sedikit. Variabel kontrol dalam penelitian ini akan diukur menggunakan rumus :

$$size = Ln(Total Asset)$$

#### F. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolonieritas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini merupakan suatu pengujian untuk menentukan data yang telah dikumpulkan tersebut memiliki residual data normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat digunakan dengan metode Kolmogorov-Smirnov dengan melihat nilai  $\text{sig} (1 - \text{b-tailed}) > \text{nilai alpha} (0,05)$  dimana distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan Z hitung dengan tabel Z tabel (Imam Ghozali, 2005).

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam regresi adalah melihat *tolerance value* dan *varian inflation factor* (VIF), suatu model regresi yang bebas dari masalah multikolonieritas apabila mempunyai *tolerance value*  $> 0,10$  dan nilai  $\text{VIF} < 10$ . Model penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk persamaan 1 dan untuk persamaan 2 dan 3 menggunakan multiple regresi maka untuk metode absolut residual tidak dapat dilakukan uji multikolinearitas (Ghozali,2011).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui variabel yang terkait itu mempunyai varian homogen atau heterogen. Metode yang digunakan yaitu metode Gletjser dengan  $\text{sig} >$

0,05. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual sebagai variabel dependen dengan variabel independennya. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Gujarati, 1999).

## G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji ini menjelaskan gambaran dari suatu objek yang akan diteliti melalui nilai rata-rata (mean), median, nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi. Metode analisis ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS.

Hipotesis 1 dan 2 adalah hipotesis untuk mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya dengan model regresi. Sedangkan, untuk menguji hipotesis 3 digunakan test linier untuk mengetahui apakah ada interaksi dari mediating variabel yang dimasukkan.

Model statis dan penyimpulan untuk hipotesis 1, 2, 3 dan 4 adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan 1 menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Model statis untuk hipotesis ini adalah

$$\mathbf{Firm\_V}_{it} = \alpha_{10} + \alpha_{11}\mathbf{CSR}_{it} + \alpha_{12}\mathbf{Size} + \hat{\epsilon}_{it} \dots\dots\dots(1)$$

Persamaan 1 terdukung apabila  $\alpha_{11}p\text{-value} < 5\%$

- b. Persamaan 2 menguji pengaruh CSR terhadap nilai kualitas laba.

Model statis untuk hipotesis ini adalah

$$\mathbf{KL}_{it} = \alpha_{20} + \alpha_{21}\mathbf{CSR}_{it} + \hat{\mathbf{e}}_{it} \dots\dots\dots(2)$$

- c. Persamaan 3 menguji pengaruh mediasi kualitas laba terhadap hubungan CSR dan nilai perusahaan. Model statis untuk hipotesis ini adalah

$$\mathbf{Firm\_V}_{it} = \alpha_{30} + \alpha_{31}\mathbf{CSR}_{it} + \alpha_{32}\mathbf{KL}_{it} + \hat{\mathbf{e}}_{it} \dots\dots\dots(3,4)$$

Keterangan:

CSR	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
Firm_V	= Nilai Perusahaan
KL	= Kualitas Laba
$\alpha$	= Koefisien regresi
$\hat{\mathbf{e}}$	= Variabel pengganggu